

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa. Pendidikan juga memiliki peran penting untuk membantu mencapai tujuan bangsa Indonesia sesuai dengan tuntutan cita-cita bangsa yang dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Alinea 4 yaitu : Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pendidikan dapat merubah dan membentuk karakter peserta didik dalam lingkup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui serangkaian proses kegiatan belajar misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan individu untuk merubah dan membentuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seorang individu, akibat dari beberapa pengalaman yang telah dilalui individu tersebut. Selaras dengan pendapat Abdillah (dalam Aunurrahman, 2008, hlm. 35) bahwa “belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomototik untuk memperoleh tujuan tertentu”. Kegiatan belajar seorang individu dapat diperoleh melalui pendidikan formal (pendidikan yang didapat sekolah) dan pendidikan non formal (pendidikan yang didapat diluar lingkungan sekolah). Kegiatan belajar sangatlah penting untuk menunjang proses pendidikan. Belajar juga sangatlah penting untuk mengimbangi berbagai perubahan aspek kehidupan, baik itu teknologi, sosial, politik, ekonomi, sosial dan budaya, tanpa belajar seorang individu akan sulit untuk menghadapi tantangan zaman yang memiliki kecendrungan untuk berubah setiap waktunya.

Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem pendidikan yang terdiri dari input, proses dan output. Input biasanya meliputi : Peserta didik, guru, sekolah, sarana dan prasarana penunjang sekolah. Proses biasanya meliputi kegiatan belajar dan output biasanya meliputi hasil belajar yang ditimbulkan dari proses kegiatan belajar tersebut. Hasil belajar seorang siswa biasanya sangat dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya (Uno. 2009, hlm. 1). Pendapat lain oleh Purwanto (dalam Kompri, 2016, hlm. 2) mengemukakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya suatu proses belajar peserta didik. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2010, hlm. 108). Keller (dalam Sutrisno dan Siswanto, 2016, hlm. 114) mengungkapkan bahwa motivasi adalah motivasi secara umum mengacu pada keinginan atau hasrat seseorang, apa yang menjadi pilihan untuk dilakukannya dan terhadap apa dia memutuskan komitmennya.

Guru memiliki peran penting untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) disekolah, dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kenyataannya guru sering dihadapkan dengan berbagai macam karakteristik peserta didik dengan tingkatan motivasi belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat motivasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh motivasi intrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya. Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti: teman sebaya, guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Guru harus mengetahui penyebab perbedaan tingkatan motivasi belajar siswa tersebut, agar

dapat melakukan tindakan efektif yang bermanfaat untuk peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Bandung adalah salah satu SMK Negeri di Kota Bandung yang memiliki Jurusan Ketenagalistrikan dengan 2 program studi yakni Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Otomasi Industri (TOI)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 4 Bandung, menemukan permasalahan terkait motivasi belajar yang diindikasikan oleh adanya peserta didik yang sering membolos ketika berlangsungnya pelajaran, siswa yang sering terlambat masuk kelas diluar batas waktu toleransi, tampak malas ketika belajar di kelas, mudah putus asa ketika ketika menemui hambatan dalam belajar, acuh tak acuh ketika guru menjelaskan isi materi di kelas dan sering melalaikan tugas yang diberikan oleh guru. menurut Mc Donald (dalam Hamalik, 2010, hlm. 106) merumuskan bahwa:

“motivation is an energy change whitin the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”, yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa berupa angka atau nilai, hadiah, lingkungan belajar dan fasilitas belajar yang mendukung, dan lain-lain (Nasution, 2000, hlm. 77). Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM KENDALI ELEKTROMEKANIK (SKE)”**

(Penelitian Deskriptif Kuantitatif Siswa Kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKE di kelas ?
2. Bagaimana gambaran faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKE di kelas ?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dengan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran SKE ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas yaitu untuk mengetahui :

1. Bagaimana gambaran faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKE di kelas
2. Bagaimana gambaran faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKE di kelas
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dengan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran SKE

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, dan hubungannya dengan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa disekolah berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut.
- b. Bagi siswa, diharapkan agar dapat lebih termotivasi dalam belajar agar dapat memperoleh prestasi yang optimal.
- c. Bagi orang tua siswa, diharapkan dapat membimbing siswa agar lebih termotivasi untuk belajar di rumah berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi tersebut.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sebelum terjun menjadi pendidik yang sesungguhnya di lembaga pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini sebagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian masalah, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang: kajian pustaka dan sejumlah teori para ahli yang relevan dengan tema penelitian skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab temuan dan pembahasan berisi tentang: hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai studi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI TOI 2 Jurusan Ketenagalistrikan SMKN 4 Bandung dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKE di kelas

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berisi tentang: kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian, dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya.